Kedaulatan Rakyat (Hal.4/HLD) **Sabtu, 17 Mei 2025**

OPTIMALKAN PENDAMPINGAN USAHA MIKRO

Disperinkop-UKM Usulkan PLUT Menjadi UPT

WATES (KR) - Kepala Dinas Perindustrian, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Disperinkop UKM) Kulonprogo,Iffah Mufidati SH mengatakan, pihaknya berencana mengembangkan Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT).

Gedung yang ada di Kalurahan Sogan, Kapanewon Wates, Kabupaten Kulonprogo dan dikelola Disperinkop UKM Kulonprogo tersebut telah beroperasi sejak Januari 2025 lalu.

"Kami sudah ada rencana pengembangan PLUT. Kami usulan UPT, saat ini sedang dipersiapkan kelembagaannya," kata Iffah, Selasa (13/5).

Dijelaskan, proses PLUT menjadi UPT melibatkan lima konsultan yang menguasai bidangnya masing-masing. Di antaranya bidang produksi, pemasaran, penguatan kelembagaan, SDM dan pembiayaan.

"Proses rekrutmen konsultan sedang berlangsung dan saat ini sudah di tahap seleksi uji kompetensi. Prosesnya melibatkan pihak ketiga sebagai mitra," jelasnya menambahkan para konsultan akan membantu pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro.

Pembangunan gedung PLUT bersumber dana APBD Rp 7,68 miliar itu berfungsi sebagai tempat kegiatan inkubasi, pendampingan dan pelatihan bagi koperasi, UMKM dan Industri Kecil Menengah (IKM).

"Fasilitas penunjang pembinaan lengkap termasuk mesin pembuat kemasan produk. Mesin tersebut bisa dimanfaatkan pelaku usaha mikro dengan biaya yang lebih terjangkau. Demikian juga galeri tersedia untuk menampilkan produk karya usaha mikro yang sudah dikurasi," ungkap Iffah.

"Masyarakat bisa memanfaatkan Gedung PLUT untuk berbagai keperluan, seperti pemasaran digital, diskusi dan *business matching*," tambahnya.

(Rul)

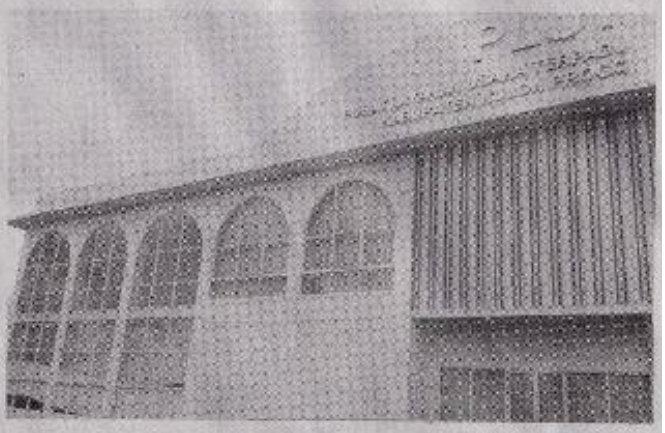

KR-Istimewa

Kantor Pusat Layanan Usaha Terpadu (PLUT) di Sogan, Wates dipersiapkan menjadi UPT.